

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PENANGANAN PERILAKU ANAK  
AUTIS X  
DI SMK N 4 PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**HERU PRATAMA SYAFRI**

**15003156/ 2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

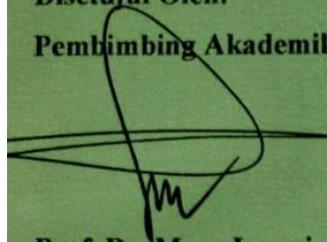
**PERAN ORANGTUA TERHADAP PENANGANAN PERILAKU  
PADA ANAK AUTIS X DI SMKN 4 PADANG**

*(Deskriptif Kualitatif)*

**Nama** : Heru Pratama Syafri  
**NIM/ BP** : 15003156/ 2015  
**Jurusan/ Prodi** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

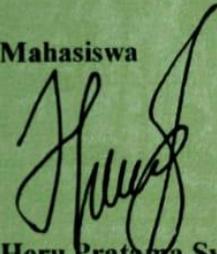
**Padang, April 2021**

**Disetujui Oleh:**  
**Pembimbing Akademik**



**Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd**  
NIP. 196000522 198710 2 001

**Mahasiswa**



**Heru Pratama Syafri**  
NIM. 15003156/ 2015

**Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**  
NIP. 19681125 199702 2001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Orang Tua Terhadap Penanganan Perilaku Anak  
Autis X di SMKN 4 Padang

Nama : Heru Pratama Syafri

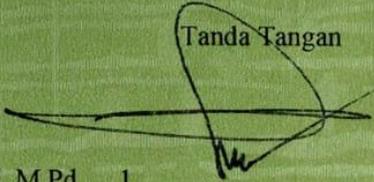
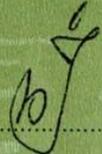
NIM : 15003156

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peran Orangtua Terhadap Penanganan Perilaku Pada Anak Autis X Di Smkn 4 Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2021

Yang membuat pernyataan



**Heru Pratama Stafri**

**NIM/BP. 15003156/2015**

## **ABSTRAK**

Heru Pratama Syafri, 2021 Peran Orang Tua Terhadap Penanganan Perilaku Anak Autis X Di Smk 4 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang studi kasus yang penulis temukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Padang, dimana terdapat orang tua yang memiliki anak autis. Untuk mendiskripsikan peran orang tua terhadap penanganan perilaku anak autis X, cara orangtua terhadap penanganan perilaku hiperaktif anak autis, perilaku tantrum dan perilaku membuang barang, kemudian kendala yang dihadapi orangtua terhadap penanganan perilaku anak autis dan cara orangtua dalam mengatasi kendala-kendala terhadap penanganan perilaku anak autis.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang termasuk dalam pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini yaitu, orang tua, guru sekolah dan terapis, agar semua data dapat terkumpul peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara orangtua dalam menangani perilaku hiperaktif, tantrum, dan membuang barang dengan melakukan berbagai upaya dimulai dari cara mendidik serta memperlakukan anak dengan tidak terlalu dibedakan dengan anak lainnya. Konsisten dalam melakukan terapi, mengulangi program terapi secara intens serta menerima saran dari guru dan tenaga terapis anak tersebut. Hal ini juga akan berhasil jika semuanya didasari oleh pendidikan dan kebiasaan yang dilakukan dirumah, sehingga perilaku anak autism dapat menjadi lebih baik dan berguna untuk hidupnya dikemudian hari.

**Kata Kunci** : Perilaku Hiperaktif, Orang tua, anak autis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya hantur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, karunia, dan izin-Nya lah saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Peran Orangtua Terhadap Penanganan Perilaku Anak Autis X di SMK N 4 Padang** “ dan tak lupa pula kepada arwah baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang teknologi canggih yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini disajikan dalam lima Bab yang mana Bab I berupa Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian. Bab II yang berisi Kajian teori tentang profil tunanetra, prestasi non akademik, dan kerangka konseptual. Bab III yang berisikan Metode penelitian tentang jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Selanjutnya Bab IV berisi deskripsi hasil penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan akhirnya disimpulkan di Bab V.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis sangat banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak sebab itu saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca demi terus memperbaiki Skripsi ini. Akhir kata semoga Skripsi yang dituliskan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2021

## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillah robbil'aalamin. Puji Syukur penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan alam semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Shalawat, salam, serta doa teruntuk pimpinan umat muslim, yakni Rasulullah SAW. dan hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang besar kepada:

1. Terimakasih kepada mama (hermaneli) dan ayah (syafri marlius) yang telah mendidik, membesarkanku dengan penuh kesabaran, mencurahkan kasih sayang, dukungan, pengorbanan yang tak pernah putus dan tak akan pernah terbalaskan, serta selalu ada dalam suka juga duka, serta selalu mendo'akan. Alhamdulillah heru dapat menyelesaikan pendidikan yang diambil saat ini. Semoga hal ini dapat membahagiakan mama,ayah dan keluarga, Aamiin.
2. Terimakasih kepada adikku Herly pratiwi syafri yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selalu mengingatkan dikala lupa dan malas. Semoga herly tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah dan Wisuda secepatnya.

3. Terimakasih kepada Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Ibuk, Aamiin.
4. Terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan fikiran, ilmu pengetahuan, dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberikan kebaikan kepada ibuk, Aamiin.
5. Terimakasih kepada Semua dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
6. Teruntuk semua keluarga kosan, teman-teman maupun saudaraku yang telah membantu langsung maupun tidak langsung. Maaf bila jarak terlalu banyak memisahkan kita untuk menjaga persaudaraan ini. Semoga dalam doa, kita mampu saling menjaga persaudaraan, Aamiin.

Dan untuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan

kali ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung. Aamiin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Aamiin.

Padang,      april 2021

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK.....**

**KATA PENGANTAR.....**

**UCAPAN TERIMAKASIH.....**

**DAFTAR ISI.....**

**DAFTAR BAGAN .....**

**DAFTAR LAMPIRAN .....**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....

B. Fokus Penelitian .....

C. Tujuan Penelitian.....

D. Manfaat Penelitian.....

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Peran Orang Tua terhadap Perilaku Anak

1. Peran Orangtua .....

B. Autis

a. Pengertian Autis .....

b. Karakteristik Autis.....

- c. Klasifikasi Autis .....
- C. Perilaku
  - 1. Hakikat Perilaku.. .....
  - 2. Macam-macam perilaku yang mencolok pada anak.....
- D. Kerangka Konseptual.....

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian.....
- B. Setting Penelitian.....
- C. Sumber Data.....
- D. Teknik Pengumpulan Data.....
- E. Teknik Analisis Data .....
- F. Teknik Keabsahan Data .....

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Umum.....
- B. Deskripsi Hasil Penelitian.....
- C. Temuan Hasil Penelitian .....
- D. Pembahasan Hasil Penelitian .....

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan .....

B. Saran.....

**DAFTAR RUJUKAN** .....

**LAMPIRAN** .....

### **DAFTAR BAGAN**

Bagan Halaman

1. Kerangka Konseptual ..... 24

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Penelitian .....	51
2. Pedoman Observasi .....	52
3. Pedoman Wawancara .....	53
4. Catatan Lapangan (CL) .....	55
5. Catatan Wawancara (CW) .....	67
6. Catatan Dokumentasi (CD).....	86
7. Surat-Surat .....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan anak baik dalam segi akademik, komunikasi, perilaku dan emosi bisa saja dipengaruhi oleh lingkungan. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak memperoleh pendidikan didalam hidupnya. Kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak. Sangat penting dilakukan orang tua untuk memperhatikan minat dan bakat anak serta mengembangkannya sejak dini agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang maksimal.

Pada hakikatnya, setiap orangtua menginginkan anaknya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik demi kemampuan dan kemandirian anak agar dapat bertahan hidup di masa depan. Sangat penting bagi setiap orangtua untuk memperhatikan kebutuhan anak-anaknya sesuai dengan perkembangan dan kondisi anaknya masing-masing, termasuk anak dengan kondisi *autism spectrum disorder* (ASD).

Penderita ASD memiliki gangguan yang sangat kompleks sehingga terkadang tidak semua orang tua dapat menerima kondisi anaknya dan masih ada orang tua yang tidak terbuka terhadap gangguan yang terjadi pada anaknya. Hal ini biasanya disebabkan karena ketidaksiapan dan rendahnya pengetahuan orang

tua terhadap penanganan anak autis. Sehingga masih ada orang tua yang merasa kaget bahkan menolak keberadaan anaknya.

Di era milenial ini, sudah seharusnya kita semua terutama para orang tua dan calon orang tua memiliki pengetahuan yang cukup tentang *autisme*, karena menurut Joko Yuwono (2012), anak-anak autis ditemukan dalam keluarga dari semua kelas sosial. Hal ini menghapus anggapan masyarakat selama ini bahwa anak dengan gangguan autisme hanya ada pada keluarga dengan ekonomi menengah ke atas saja. Pengetahuan tentang anak autis dapat dengan mudah diperoleh melalui jurnal-jurnal ataupun artikel yang bertebaran di internet. Selain itu buku-buku mengenai cara penanganan anak autis juga dapat kita temui hampir di semua toko buku.

Tidak mudah menjadi orang tua dari anak yang hidup dengan *autisme*. Namun dengan pemahaman dan pembelajaran yang baik, orang tua dan anak dengan *autisme* dapat sama-sama berkembang dan hidup secara lebih baik. Sangat penting bagi orang tua untuk mengumpulkan, mempelajari, dan terus memperbarui semua informasi tentang *autisme*. Hal ini dikarenakan gejala dan sifat *autisme* selalu berubah dari waktu ke waktu. Perubahan ini membuat penanganannya pun perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penyandang *autisme*.

Penanganan untuk anak dengan gangguan *autisme* sangat beragam. Orang tua harus dapat memilah dan memilih cara penanganan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Adapun penanganan yang diberikan kepada anak *autisme*

seperti terapi, pengobatan, mengatur pola makan, dan pengobatan pengobatan alternatif lainnya yang dapat meminimalisir gangguan yang terjadi pada anak.

*Autisme* merupakan suatu gejala yang terjadi karena kerusakan system saraf yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam berbagai aspek perkembangan anak, seperti bahasa, sosial, emosi dan sebagainya. Namun masyarakat umum sering mengartikan bahwa anak autis adalah anak yang mempunyai dunia sendiri. Hal ini karena berbagai gejala yang ditunjukkan dan juga karena kata *autisme* berasal dari kata auto yang artinya sendiri.

Berbicara tentang penanganan terhadap anak *autisme*, peneliti menemukan seorang anak autis berinisial X yang mana saat ini anak duduk dibangku kelas sepuluh disalah satu SMK penyelenggara pendidikan inklusif di Kota Padang. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas nya, beliau menuturkan bahwa X adalah salah satu anak yang tergolong patuh, selama proses belajar mengajar dia tidak terlalu membutuhkan pengawasan yang intensif dari guru, ia mengikuti setiap proses belajar dengan baik seperti teman-temannya yang lain.

Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua X, ibunya menjelaskan bahwa dulu ketika usia kurang lebih enam tahun dia memiliki perilaku hiperaktif, belum memiliki kontak mata yang bagus, ketahanan duduk yang hanya bertahan 10 detik saja, suka membuang barang yang tidak sukainya, dan sering mengalami tantrum. Pada saat itu ia memiliki kemampuan motorik yang lemah, apa yang dipegangnya mudah terlepas dari genggamannya, dari segi bahasa pun ia hanya mampu mengucapkan kata mamam, minum, dan

pipis. Ketika diajak berkomunikasi dia hanya senyum, tetapi ketika mendengar suara televisi ia langsung merespon, baik itu dengan gerakan atau ocehan.

Berdasarkan *grandtour* yang peneliti lakukan, peneliti melihat bagaimana keseharian X di rumah, dia seperti anak pada umumnya, kontak mata anak sudah baik, juga dalam berkomunikasi ia sudah baik, dia yang dulunya hiperaktif sekarang sudah berubah, tidak lagi membuang barang-barang, begitu juga dengan ketahanan duduknya yang sudah bagus, apapun yang diperintahkan orangtua ia selalu melakukannya, untuk kegiatannya di rumah sangat teratur, karena orang tua selalu memperhatikan kegiatan anak ketika di rumah, kemudian dalam mengerjakan tugas ia selalu dibimbing oleh orangtua sampai selesai, dan juga orang tua sangat mengatur jam istirahat anak, baik jam tidur anak dan jam bangun tidur anak, dan dalam kesehariannya anak lebih banyak menghabiskan waktu disekolah, karena ditempat dia sekolah menggunakan sistem *full day*.

Kemudian untuk di sekolah, X mengikuti semua kegiatan dengan baik seperti anak pada umumnya, dia mampu berkomunikasi dengan baik sama guru, teman-temannya dan juga dengan masyarakat di sekolah tersebut. Dia sekolah di SMKN 4 PADANG, jurusan yang diambil yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV) sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga guru tidak terlalu sulit untuk mengarahkan anak dalam belajar. Di dalam kelas dia termasuk salah satu murid yang patuh, ketahanan duduknya yang dulu hanya bertahan beberapa saat saja sekarang sudah baik, bisa dilihat disaat ia dikelas ia mampu mengikuti jam pelajaran sampai habis.

Dari informasi yang peneliti dapat dari orang tua X, dari kecil dia sudah diberikan terapi dan hingga saat ini anak masih melakukan terapi disalah satu lembaga khusus terapi untuk anak *autisme* didaerah tempat tinggalnya. Adapun terapi yang diikuti anak adalah terapi perilaku, terapi wicara, terapi okupasi, sensori integrasi, snowzelen, dan lain-lain. Menurut keterangan yang didapat dari orangtua, sangat dituntut kerjasama dengan orang tua dalam menjalankan terapi kepada anak di rumah. Karena terapi ini harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Berangkat dari kegigihan orangtua, anak tersebut dapat berhasil menjalani kehidupannya dan hingga sekarang anak juga sudah mengenyam pendidikan ditingkat SMK.

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dilapangan, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana peran orang tua dalam perkembangan prilaku anak autis, sehingga anak bisa mengontrol prilaku yang pada umumnya sangat menghambat anak autis dalam melakukan kegiatan apapun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “peran orang tua terhadap penanganan perilaku pada anak autis X” yang nantinya peneliti berharap akan ada lebih banyak lagi anak-anak penyandang autis dapat mandiri dan berhasil seperti X ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak simpang siur, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “peran orang tua terhadap penanganan perilaku anak autisX, yang meliputi beberapa hal:

1. Bagaimana cara orangtua terhadap penanganan perilaku hiperaktif anak autis X.
2. Bagaimana cara orangtua terhadap penanganan perilaku tantrum anak autis X.
3. Bagaimana cara orangtua terhadap penanganan perilaku membuang barang pada anak autis X.
4. Apa kendala yang dihadapi orangtua terhadap penanganan perilaku anak autis X
5. Bagaimana cara orangtua dalam mengatasi kendala-kendala terhadap penanganan perilaku anak autis X

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melaksanakan penelitian kali ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tentang peran orangtua terhadap penanganan perilaku hiperaktif anak autis X.
2. Untuk mendeskripsikan tentang peran orangtua terhadap penanganan perilaku tantrum anak autis X.
3. Untuk mendeskripsikan tentang peran orangtua terhadap penanganan perilaku membuang barang anak autis X.
4. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi orangtua dalam menangani anak autis.
5. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi orangtua dalam menangani anak autis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yakni :

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang peran orang tua terhadap penanganan perilaku anak autis.
2. Bagi orang tua bisa digunakan sebagai acuan, pedoman serta cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi orangtua dalam menangani perilaku anak autis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa digunakan sebagai acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan maupun melanjutkan penelitian.